

BAB II

GAMBARAN UMUM

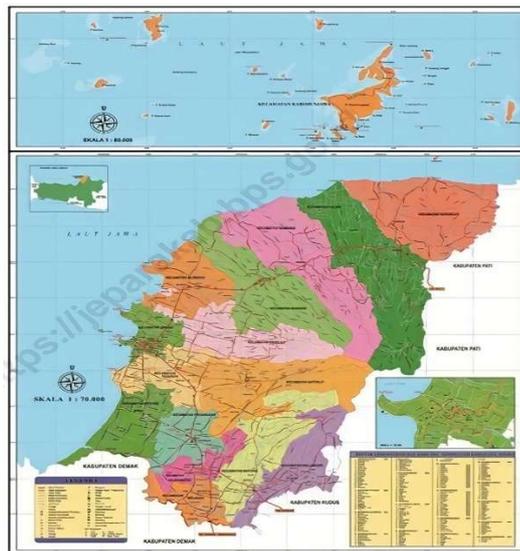
Pemaparan gambaran umum terkait Kabupaten Jepara, Kecamatan Bangsri, dan Kantor Kecamatan Bangsri. Pemaparan gambaran umum tersebut meliputi kondisi geografis Kabupaten Jepara, kondisi demografi Kabupaten Jepara, kondisi geografis Kecamatan Bangsri, kondisi demografi Kecamatan Bangsri, visi misi Kantor Kecamatan Bangsri, dan kedudukan, tugas, serta fungsi Kantor Kecamatan Bangsri. Data yang disajikan dalam bab ini diperoleh peneliti berupa dokumentasi.

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Jepara

2.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Jepara

Gambar 2. 1

Peta Kabupaten Jepara



Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Kabupaten Jepara adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian utara Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan gambar 2.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Jepara memiliki batas wilayah yaitu sebelah utara dan barat merupakan Laut Jawa, Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati di sebelah selatan, dan Kabupaten Demak di sebelah selatan. Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah sebesar 1057.10 km² yang terdiri dari 16 kecamatan yaitu Kecamatan Kedung, Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Kalinyamatan, Kecamatan Welahan, Kecamatan Mayong, Kecamatan Nalumsari, Kecamatan Batealit, Kecamatan Tahunan, Kecamatan Jepara, Kecamatan Mlonggo, Kecamatan Pakis Aji, Kecamatan Bangsri, Kecamatan Kembang, Kecamatan Keling, Kecamatan Donorojo, dan Kecamatan Karimunjawa yang berada di Laut Jawa. Berikut merupakan luas wilayah Kabupaten Jepara yang dapat dilihat secara rinci berdasarkan kecamatan.

Tabel 2. 1

Luas Wilayah Kabupaten Jepara Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
Kedung	47.87
Pecangaan	38.62
Kalinyamatan	26.05
Welahan	30.43
Mayong	68.71
Nalumsari	57.60
Batealit	100.28
Tahunan	44.51

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
Jepara	28.16
Mlonggo	49.51
Pakis Aji	67.93
Bangsri	94.63
Kembang	122.68
Keling	126.31
Donorojo	105.32
Karimunjawa	48.47
Jumlah	1057.10

Sumber: SK Bupati Jepara Nomor 146/154 Tahun 2019 (diolah)

Berdasarkan data pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa wilayah kecamatan yang paling luas yaitu Kecamatan Keling dan Kecamatan Kembang. Kecamatan Keling memiliki luas wilayah sebesar 126.31 km² dan Kecamatan Kembang memiliki luas wilayah sebesar 122.68 km². Berbeda dengan dua kecamatan tersebut, Kecamatan Kalinyamatan dan Kecamatan Jepara menjadi kecamatan yang memiliki luas wilayah paling sempit di Kabupaten Jepara, dimana Kecamatan Kalinyamatan memiliki luas wilayah sebesar 26.05 km² dan Kecamatan Jepara memiliki luas wilayah sebesar 28.16 km².

2.1.2. Kondisi Demografi Kabupaten Jepara

Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Jepara sebanyak 1184947 jiwa yang meliputi jumlah perempuan sebanyak 588821 jiwa dan jumlah laki-laki sebanyak 596126 jiwa. Dengan jumlah penduduk tersebut, Kabupaten Jepara menempati peringkat 13

Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Jawa Tengah⁴.

Tabel 2. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
di Kabupaten Jepara Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
0-14 Tahun	277941	23.5
15-64 Tahun	831255	70.2
≥ 65 Tahun	75751	6.3
Jumlah	1184947	100

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Jepara merupakan penduduk dengan usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebanyak 831255 jiwa (70.2%) dan penduduk dengan usia non produktif (0-14 tahun) yaitu sebanyak 277941 jiwa (23.5%). Berbeda halnya dengan penduduk dengan usia non produktif (≥ 65 tahun) yang merupakan penduduk yang memiliki jumlah paling sedikit di Kabupaten Jepara. Jumlah penduduk tersebut yaitu sebanyak 75751 jiwa (6.3%).

⁴ Hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2. 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan
di Kabupaten Jepara Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Kedung	77052	6.5
Pecangaan	82924	7.0
Kalinyamatan	61087	5.2
Welahan	75971	6.4
Mayong	90788	7.7
Nalumsari	74737	6.3
Batealit	84741	7.2
Tahunan	108962	9.2
Jepara	81838	6.9
Mlonggo	83732	7.1
Pakis Aji	60144	5.1
Bangsri	99965	8.4
Kembang	70530	5.9
Keling	64106	5.4
Donorojo	58581	4.9
Karimunjawa	9789	0.8
Jumlah	1184947	100

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2020

Berdasarkan data pada tabel 2.3 menunjukkan bahwa dari seluruh jumlah penduduk di Kabupaten Jepara yaitu sebanyak 1184947 jiwa telah menyebar di 16 kecamatan yaitu Kecamatan Kedung sebanyak 77052 jiwa (6.5%), Kecamatan Pecangaan sebanyak 82924 jiwa (7%), Kecamatan Kalinyamatan sebanyak 61087 jiwa (5.2%), Kecamatan Welahan sebanyak 75971 jiwa (6.4%), Kecamatan Mayong sebanyak 90788 jiwa (7.7%), Kecamatan Nalumsari sebanyak 74737 jiwa (6.3%), Kecamatan Batealit sebanyak 84741 jiwa (7.2%), Kecamatan Tahunan sebanyak 108962 jiwa

(9.2%), Kecamatan Jepara sebanyak 81838 jiwa (6.9%), Kecamatan Mlonggo sebanyak 83732 jiwa (7.1%), Kecamatan Pakis Aji sebanyak 60144 jiwa (5.1%), Kecamatan Bangsri sebanyak 99965 jiwa (8.4%), Kecamatan Kembang sebanyak 70530 jiwa (5.9%), Kecamatan Keling sebanyak 64106 jiwa (5.4%), Kecamatan Donorojo sebanyak 58581 jiwa (4.9%), Kecamatan Karimunjawa sebanyak 9789 jiwa (0.8%). Dari data tersebut, Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling tinggi di Kabupaten Jepara yakni Kecamatan Tahunan dan Kecamatan Bangsri. Berbeda dengan dua kecamatan tersebut, Kecamatan Karimunjawa dan Kecamatan Donorojo menjadi kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling rendah di Kabupaten Jepara.

Selain memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu 1184947 jiwa, Kabupaten Jepara juga memiliki luas wilayah seluas 1057.10 km². Dengan demikian, kepadatan penduduk yang dimiliki oleh Kabupaten Jepara yaitu 1120.94 jiwa/km². Kepadatan penduduk tersebut dapat dilihat secara rinci berdasarkan kecamatan di Kabupaten Jepara sebagai berikut.

Tabel 2. 4

Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan
di Kabupaten Jepara Tahun 2020

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Kedung	1609.61
Pecangaan	2147.18
Kalinyamatan	2344.99
Welahan	2496.58
Mayong	1321.32
Nalumsari	1297.52
Batealit	845.04
Tahunan	2448.03
Jepara	2906.18
Mlonggo	1691.21
Pakis Aji	885.38
Bangsri	1056.38
Kembang	574.91
Keling	507.53
Donorojo	556.22
Karimunjava	201.96
Jumlah	1120.94

Sumber: Hasil Sensus Penduduk (2020)

Berdasarkan data pada tabel 2.4 tersebut menunjukkan bahwa kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Jepara yaitu Kecamatan Jepara dan Kecamatan Welahan. Kecamatan Jepara memiliki kepadatan penduduk sebesar 2906.18 jiwa/km² dan Kecamatan Welahan memiliki kepadatan penduduk sebesar 2496.58 jiwa/km². Berbeda dengan kedua kecamatan tersebut, Kecamatan Karimunjava dan Kecamatan Keling menjadi kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah di Kabupaten Jepara, dimana Kecamatan Karimunjava memiliki kepadatan

penduduk sebesar 201.96 jiwa/km² dan Kecamatan Keling mempunyai kepadatan penduduk sebesar 507.53 jiwa/km².

2.2. Gambaran Umum Kecamatan Bangsri

2.2.1. Kondisi Geografis Kecamatan Bangsri

Gambar 2. 2

Peta Kecamatan Bangsri



Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Kecamatan Bangsri ialah salah satu kecamatan yang berada di sebelah utara Kabupaten Jepara. Berdasarkan gambar 2.2 menunjukkan bahwa Kecamatan Bangsri memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kembang, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pakis Aji, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mlonggo. Luas wilayah yang dimiliki oleh Kecamatan Bangsri yaitu sebesar 94,63 km²

yang terdiri dari 12 Desa yaitu Desa Guyangan, Desa Kepuk, Desa Papasan, Desa Srikandang, Desa Tengguli, Desa Bangsri, Desa Banjaran, Desa Wedelan, Desa Jerukwangi, Desa Kedungleper, Desa Bondo, dan Desa Banjar Agung.

Tabel 2. 5

Luas Wilayah Kecamatan Bangsri Berdasarkan Desa

Desa	Luas Wilayah (Km ²)
Guyangan	8,09
Kepuk	8,09
Papasan	11,43
Srikandang	9,43
Tengguli	11,11
Bangsri	6,90
Banjaran	5,56
Wedelan	3,18
Jerukwangi	9,63
Kedungleper	4,60
Bondo	12,11
Banjar Agung	4,52
Jumlah	94,63

Sumber: Kecamatan Bangsri Dalam Angka 2021

Berdasarkan tabel 2.5 tersebut menunjukkan bahwa luas wilayah yang dimiliki oleh Kecamatan Bangsri yaitu sebesar 94,63 km². Kecamatan yang paling luas di Kecamatan Bangsri yaitu Desa Bondo dengan luas 12,11 km² dan Desa Papasan dengan luas 11,43 km². Kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil di Kecamatan Bangsri yaitu Desa Wedelan dengan luas 3,18 km² dan Desa Banjar Agung dengan luas 4,52 km².

2.2.2. Kondisi Demografis Kecamatan Bangsri

Kecamatan Bangsri merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi kedua di Kabupaten Jepara setelah Kecamatan Tahunan yaitu 99.965 jiwa pada tahun 2020⁵. Jumlah penduduk Kecamatan Bangsri tahun 2020 dapat dilihat secara rinci sebagai berikut.

Tabel 2. 6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin
di Kecamatan Bangsri Tahun 2020

Kelompok Umur	Penduduk (Jiwa)			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
0-14 Tahun	11691	11084	22775	22,8
15-64 Tahun	35214	34651	69865	69,9
≥ 65 Tahun	3396	3929	7325	7,3
Jumlah	50301	49664	99965	100

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2020 (diolah)

Berdasarkan data pada tabel 2.6 menunjukkan bahwa penduduk di Kecamatan Bangsri sebagian besar ialah penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (0-14 tahun), dimana jumlah penduduk usia 15-64 tahun yaitu sebanyak 69865 jiwa (69,9%) dengan proporsi jumlah perempuan sebanyak 34651 jiwa dan laki-laki sebanyak 35214 jiwa, lalu jumlah penduduk usia 0-14 tahun yaitu sebanyak 22775 jiwa (22,8%) dengan proporsi jumlah perempuan sebanyak 11084 jiwa dan laki-laki

⁵ Hasil Sensus Penduduk 2020

sebanyak 11691 jiwa. Penduduk usia non produktif (≥ 65 tahun) merupakan penduduk dengan jumlah paling sedikit di Kecamatan Bangsri yaitu sebanyak 7325 jiwa (7,3%) dengan proporsi jumlah perempuan sebanyak 3929 jiwa dan laki-laki sebanyak 3396 jiwa.

Tabel 2. 7

Jumlah Penduduk Kecamatan Bangsri

berdasarkan Desa di Kecamatan Bangsri Tahun 2020 (Jiwa)

Desa	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Guyangan	11261	11,27
Kepuk	5889	5,89
Papasan	1928	1,93
Srikandang	5990	5,99
Tengguli	12618	12,62
Bangsri	16085	16,09
Banjaran	8360	8,36
Wedelan	7571	7,57
Jerukwangi	7882	7,89
Kedungleper	5140	5,14
Bondo	10915	10,92
Banjar Agung	6326	6,33
Jumlah	99965	100

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2020 (diolah)

Berdasarkan data pada tabel 2.7 menunjukkan bahwa penyebaran penduduk di Kecamatan Bangsri tidak merata. Hal ini terlihat bahwa di Desa Bangsri memiliki jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Bangsri yaitu sebanyak 16085 jiwa (16,09%), sedangkan Desa Kedungleper menjadi desa dengan jumlah penduduk terendah di Kecamatan Bangsri yaitu sebanyak 5140 jiwa (5,14%).

Kecamatan Bangsri memiliki luas wilayah sebesar 94,63 km² dan jumlah penduduk di Kecamatan Bangsri sebanyak 99965 jiwa, sehingga kepadatan penduduk Kecamatan Bangsri sebesar 1056 jiwa/km². Kepadatan penduduk Kecamatan Bangsri tersebut dapat dilihat secara rinci berdasarkan desa sebagai berikut.

Tabel 2. 8

Kepadatan Penduduk per Km²

berdasarkan Desa di Kecamatan Bangsri Tahun 2020

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Guyangan	8,09	11261	1393
Kepuk	8,09	5889	728
Papasan	11,43	1928	169
Srikandang	9,43	5990	635
Tengguli	11,11	12618	1136
Bangsri	6,90	16085	2331
Banjaran	5,56	8360	1505
Wedelan	3,18	7571	2383
Jerukwangi	9,63	7882	819
Kedungleper	4,60	5140	1117
Bondo	12,11	10915	902
Banjar Agung	4,52	6326	1399
Jumlah	94,63	99965	1056

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel 2.8 menunjukkan bahwa desa yang mempunyai kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Bangsri adalah Desa Wedelan. Kepadatan penduduk di Desa Wedelan sebesar 2383 jiwa/km² dengan jumlah penduduk sebanyak 7571 jiwa dan luas wilayah sebesar 3,18 km².

Berbeda dengan Desa Wedelan, Desa Papasan menjadi desa dengan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Bangsri yaitu sebesar 169 jiwa/km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1928 jiwa dan luas wilayah sebesar 11,43 km².

2.3. Gambaran Umum Kantor Kecamatan Bangsri

2.3.1 Visi dan Misi Kantor Kecamatan Bangsri

Kantor Kecamatan Bangsri mempunyai visi yaitu Terwujudnya Jepara Madani yang Berkarakter Maju dan Berdaya Saing dan misi yang dimiliki untuk mencapai visi tersebut yakni:

1. Memperkuat potensi sumber daya manusia religius dan berbudaya
2. Memperkuat sumber daya alam yang seimbang dengan kesejahteraan
3. Mewujudkan Jepara yang mandiri dan maju
4. Mewujudkan pembangunan yang merata dan adil
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang profesional

2.3.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kantor Kecamatan Bangsri

2.3.2.1 Kedudukan Kantor Kecamatan Bangsri

Berdasarkan Perbup Jepara Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja

Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Jepara, kecamatan adalah suatu perangkat daerah kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat yang memiliki kedudukan dibawah dan memiliki tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2.3.2.2 Tugas Kantor Kecamatan Bangsri

Kantor Kecamatan Bangsri memiliki tugas yaitu melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah⁶.

2.3.2.3 Fungsi Kantor Kecamatan Bangsri

Dalam rangka menjalankan tugas yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Bangsri, Kantor Kecamatan Bangsri memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan di tingkat kecamatan
- b. Melakukan koordinasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Melakukan koordinasi dalam upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- d. Melakukan koordinasi dalam penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan

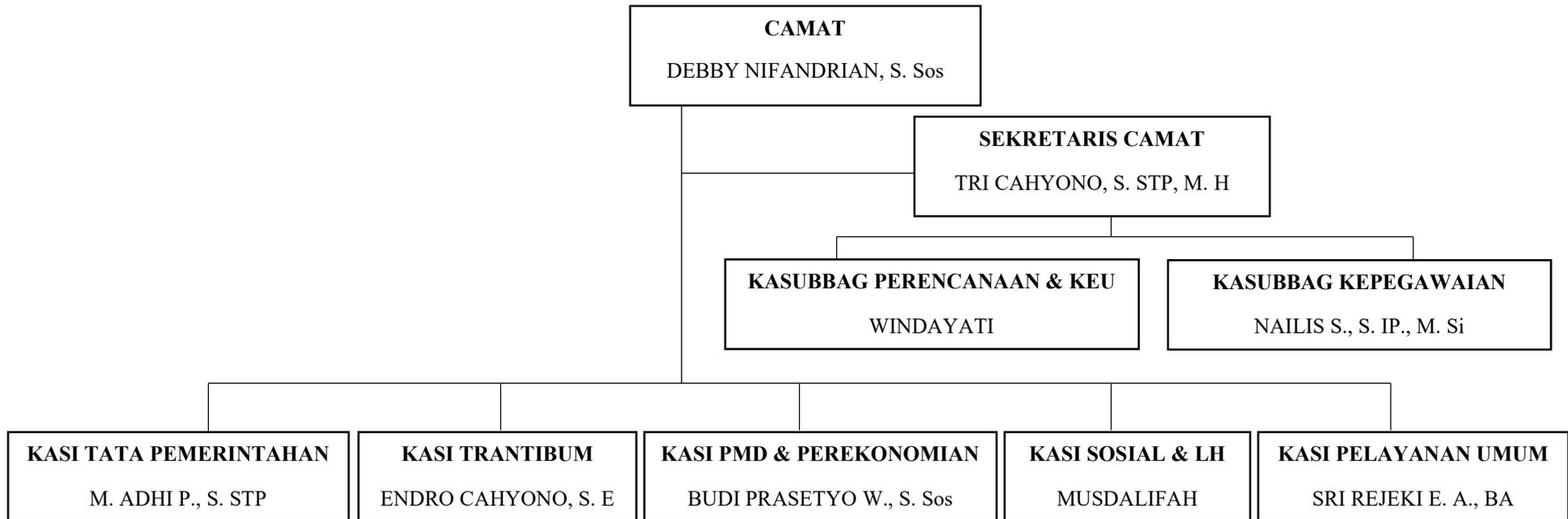
⁶ Perda Kabupaten Jepara Nomor 62 Tahun 2016

- e. Melakukan koordinasi dalam memelihara prasarana dan fasilitas umum
- f. Melaksanakan administrasi kecamatan
- g. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di kecamatan
- h. Melakukan pembinaan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa
- i. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

2.3.2. Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Bangsri

Gambar 2. 3

Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Bangsri



Berdasarkan gambar 2.3 tersebut, susunan organisasi Kantor Kecamatan Bangsri terdiri dari Camat; Sekretaris Kecamatan yang meliputi Subbag Perencanaan dan Keuangan dan Subbag Kepegawaian; Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum; Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Perekonomian; Seksi Sosial dan Lingkungan Hidup; dan Seksi Pelayanan Umum.

Implementasi Kebijakan Tata Cara Penerbitan/Perubahan Kartu Keluarga merupakan ranah yang dimiliki oleh Seksi Pelayanan Umum. Hal ini karena Seksi Pelayanan Umum memiliki tugas yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perizinan, administrasi, dan lain-lain terkait pelayanan masyarakat sesuai kewenangannya. Dalam rangka menyelenggarakan tugas tersebut, Seksi Pelayanan Umum memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan penyusunan bahan kebijakan pimpinan di bidang pelayanan umum
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana pelayanan
- c. Merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan mengevaluasi berkaitan dengan kegiatan pelayanan di kecamatan
- d. Melaksanakan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya

- e. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat di kecamatan
- f. Melaksanakan administrasi pada bagian Seksi Pelayanan Umum
- g. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat di kecamatan dan melaporkan evaluasi tersebut kepada Bupati
- h. Menyelenggarakan pelayanan umum dan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)